

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi subjek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, serta hasil analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Denzim dan Lincolen (dalam Setyosari, 2015, hlm. 58).

Qualitative research is multithimethod in its focus, involving an intepretative, naturalistic aproach in its subject matter. This mean that qualitative researchers study thinsg in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret, phenomena in terms of the meanings people bring them.

Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa penelitian kualitatif merupakan penerapan berbagai metode dalam mengkaji satu fokus tertentu baik masalah atau fenomena dalam latar yang alami agar dapat memahami dan mengintepretasikan makna dari apa yang diteliti.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dikarenakan memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2012). Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alamiah, maksudnya peneliti melakukan kontak langsung dengan sumber data sehingga peneliti sebagai instrumen utama

- b. Data yang terkumpul bersifat deskriptif, berupa kata-kata dan gambar
- c. Penelitian lebih menekankan kepada proses dibandingkan hasil (*outcomes*)
- d. Analisis data dilakukan secara induktif
- e. Penelitian bertujuan untuk menemukan makna yang mendalam dari yang dianalisis.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis konsep (*concept analysis*). “A conceptual analysis is a study that clarifies the meaning of concept by describing the essential or generic meaning, the different meanings, and the appropriate usage for the concept” (MacMillan&Schumacer, 2001, hlm. 506).

Analisis konsep dapat diartikan sebagai studi untuk mengidentifikasi makna esensial serta menemukan perbedaan makna dasar dari suatu konsep yang datanya bersumber dari dokumen yang memiliki keterkaitan dengan pembentukan pola konsep yang lain.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk menemukan serta menghimpun sebagai data ataupun informasi dari subjek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dalam kondisi atau seting yang alamiah. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

a. Studi Dokumentasi

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif-noninteraktif. Teknik pengumpulan data yang utama adalah studi dokumentasi. Dokumen yang dianalisis berupa gambar batik Banten motif Baluwarti dan buku-buku yang mendukung penelitian.

Walaupun demikian tidak hanya menggunakan teknik studi

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi, penelitian ini didukung pula dengan wawancara dan observasi.

b. Wawancara

Dalam upaya melengkapi serta memperkuat data temuan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Uke Kurniawan, pendiri Griya Batik Banten. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui filosofi ataupun latar belakang terciptanya motif Baluwarti. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Maria Ulfah, S.Pd., guru SBK di SDN Saketi 2. Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ulfah, peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai pembelajaran SBK, pembelajaran menggambar dekoratif, serta media dalam menggambar dekoratif di sekolah dasar.

Wawancara yang dilaksanakan termasuk ke dalam wawancara mendalam. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk membantu proses pengumpulan data dalam pelaksanaan wawancara. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara 1

Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Kamis/ 27 April 2017		
Narasumber : Uke Kurniawan		
Pewawancara : Lela Fitriani		
Tempat : Griya Batik Banten		
No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana sejarah batik Banten?	
2.	Kapan Griya Batik Banten didirikan	

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Bagaimana filosofi batik motif Baluwarti?	
4.	Bagaimana karakter batik motif Baluwarti?	
5.	Apa makna dari batik motif Baluwarti?	
6.	Bagaimana proses kreatif pada penciptaan hiasan batik motif Baluwarti?	
7.	Apa saja ragam hias yang terdapat pada batik motif Baluwarti?	
8.	Apa perbedaan motif Baluwarti dengan motif lainnya?	
9.	Apa teknik yang digunakan dalam membuat batik motif Baluwarti?	
10.	Apa kelebihan batik motif Baluwarti?	
11.	Apakah ada kesulitan dalam pembuatan batik motif Baluwarti?	
12.	Apakah ada kelebihan motif Baluwarti dengan motif lainnya?	
13.	Apa yang harus diperhatikan dalam pembuatan batik motif Baluwarti?	
14.	Apa pesan yang tersirat dari batik motif Baluwarti?	
15.	Apa saja unsur seni rupa yang	

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat pada batik motif Baluwarti?	
--------------------------------------	--

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara 2

Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Minggu/ 07 April 2017		
Narasumber : Maria Ulfah, S.Pd. (Guru SBK di SDN Saket 2)		
Pewawancara : Lela Fitriani		
Tempat : Kp. Kebon Pinang RT09/RW03 Desa Saketi, Pandeglang (Rumah Ibu Ulfah)		
No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa pengertian pembelajaran menggambar dekoratif?	
2.	Bagaimana pembelajaran menggambar dekoratif di sekolah dasar?	
3.	Apakah penting adanya pembelajaran menggambar dekoratif di sekolah dasar? Mengapa?	
4.	Apa yang harus diperhatikan dalam kegiatan menggambar dekoratif di sekolah Dasar?	
5.	Bagaimana cara mengajarkan materi menggambar dekoratif di Sekolah Dasar?	
6.	Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran seni rupa (khususnya pada materi	

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menggambar dekoratif)?	
7.	Bagaimana media pembelajaran yang ideal untuk pembelajaran menggambar dekoratif di Sekolah Dasar?	
8.	Apakah ibu menemukan kesulitan ketika mengajarkan materi menggambar dekoratif?	
9.	Bagaimana pendapat Ibu tentang penggunaan media grafis (gambar) pada pembelajaran menggambar dekoratif?	
10.	Bagaimana cara membuat media grafis (gambar) yang baik untuk pembelajaran menggambar dekoratif?	
11.	Apa yang harus diperhatikan dalam membuat atau memilih media untuk pembelajaran menggambar dekoratif?	
12.	Bagaimana penilaian untuk pembelajaran menggambar dekoratif?	
13.	Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil analisis motif Baluwarti?	
14.	Apa harapan atau masukan ibu terhadap rencana pembuatan	

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	media pembelajaran menggambar dekoratif berdasarkan hasil analisis motif Baluwarti?	
--	---	--

c. Observasi

Gulö (2010) mengatakan bahwa observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat segala informasi dengan melihat, mendengar, merasakan yang kemudian dicatat seobjekif mungkin.

Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Observasi dilakukan dengan mengamati segala aktivitas yang dilakukan di Griya Batik Banten. Peneliti mengamati proses pembuatan batik Banten, mengamati hasil produksi batik Banten, serta melakukan analisis terhadap batik Banten Motif Baluwarti. Berikut ini pedoman Observasi yang digunakan.

Tabel 3.3

Pedoman Obserevasi

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Teknik dalam pembuatan batik Banten	
2.	Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik Banten	
3.	Tahapan-tahapan dalam pembuatan batik Banten	
4.	Karakteristik Motif Baluwarti	

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Perbedaan motif Baluwarti dengan motif lainnya	
6.	Ragam hias yang terdapat pada motif Baluwarti	
7.	Unsur-unsur seni rupa pada motif Baluwarti a. Titik b. Garis c. Bentuk d. Warna	
8.	Prinsip seni rupa pada motif Baluwarti a. kesatuan (<i>unity</i>) b. keseimbangan (<i>balance</i>) c. irama (<i>rhythm</i>) d. penekanan e. proporsi f. keselarasan	

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai tahap penyusunan secara sistematis data hasil temuan yang diperoleh dari tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini data dikategorikan, disintesis, disusun, hingga ditarik kesimpulan. Sebenarnya pada penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan sepanjang melakukan penelitian, yaitu ketika proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul.

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono:2012) mengemukakan aktivitas analisis data kualitatif memiliki beberapa komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusin drawing*)

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih hal-hal pokok, serta merangkum data hasil temuan agar data yang diperoleh memberikan gambaran lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

Data penelitian ini bersumber dari hasil studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Kemudian data yang diperoleh direduksi untuk menentukan data yang dibutuhkan untuk proses analisis data. Pada tahap ini pula peneliti dapat menemukan data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data tersebut dikategorikan dan dikelompokkan. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini penyajian data terdapat pada bagian analisis data temuan. Data diklasifikasikan dan diuraikan sesuai dengan urutan yang terdapat pada rumusan masalah. Pada analisis data temuan, data dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) unsur dan prinsip seni rupa yang terdapat pada batik Bnaten Motif Baluwarti, (2) ragam hias yang terdapat pada batik Banten motif Baluwarti, (3) pembuatan media pembelajaran dari hasil analisis batik Banten motif Baluwarti.

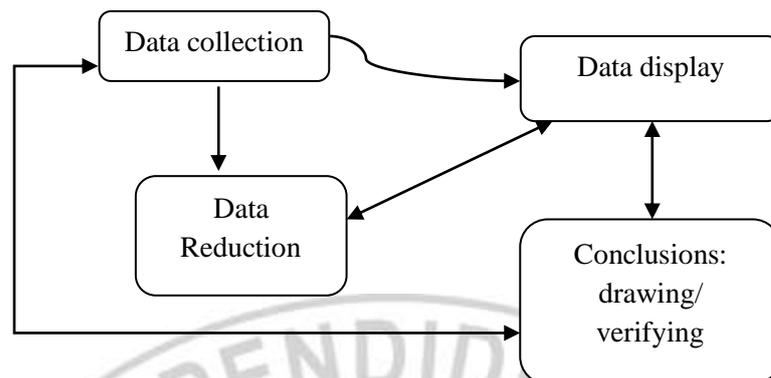
c. Verifikasi data (*conclusin drawing*)

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi apabila data yang diperoleh didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Pada penelitian yang dilakukan hasil dari analisis data disimpulkan, yang kemudian diverifikasi dengan bantuan orang yang ahli di bidang pengajaran seni rupa di sekolah dasar.

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 *Komponen dalam Analisis Data*

Peneliti menggunakan pedoman analisis untuk mempermudah proses analisis batik Banten motif Baluwarti. Pedoman analisis ini membantu peneliti untuk menentukan apa saja yang harus dianalisis serta cara menganalisisnya. Berikut ini pedoman analisis yang digunakan.

Tabel 3.4
Pedoman Analisis

No.	Aspek yang Dianalisis	Teknik analisis dan pengumpulan data	Hasil Analisis
1.	Unsur-unsur seni rupa pada motif Baluwarti a. Titik b. Garis c. Bentuk d. Bidang e. Ruang f. Tekstur g. Gelap terang h. Warna	Studi dokumentasi, observasi, dan wawancara	
2.	Prinsip seni rupa pada motif Baluwarti a. kesatuan (<i>unity</i>) b. keseimbangan (<i>balance</i>) c. irama (<i>rhythm</i>) d. penekanan e. proporsi	Studi dokumentasi dan observasi	

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	f. keselarasan		
3.	Ragam hias pada motif Baluwarti	Studi dokumentasi, observasi, dan wawancara	
4.	Pembuatan media berdasarkan hasil analisis motif Baluwarti	Studi dokumentasi dan wawancara	

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sebab dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan analisis mendalam serta merenkonstruksi setiap makna dari data yang diperoleh. Peneliti sebagai *human instrument* memulai langkah penelitian dengan menentukan konsep penelitian yang akan dilaksanakan, merumuskan fokus penelitian, menentukan teori-teori yang menjadi landasan untuk analisis data, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, hingga pada proses penyimpulan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis konsep yang pada hakikatnya tidak ada yang dapat menemukan makna dari apa yang diteliti selain manusia itu sendiri.

E. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari mulai dirancangnya konsep penelitian yaitu dari bulan Februari sampai dengan Mei 2017.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah batik Banten motif Baluwarti.

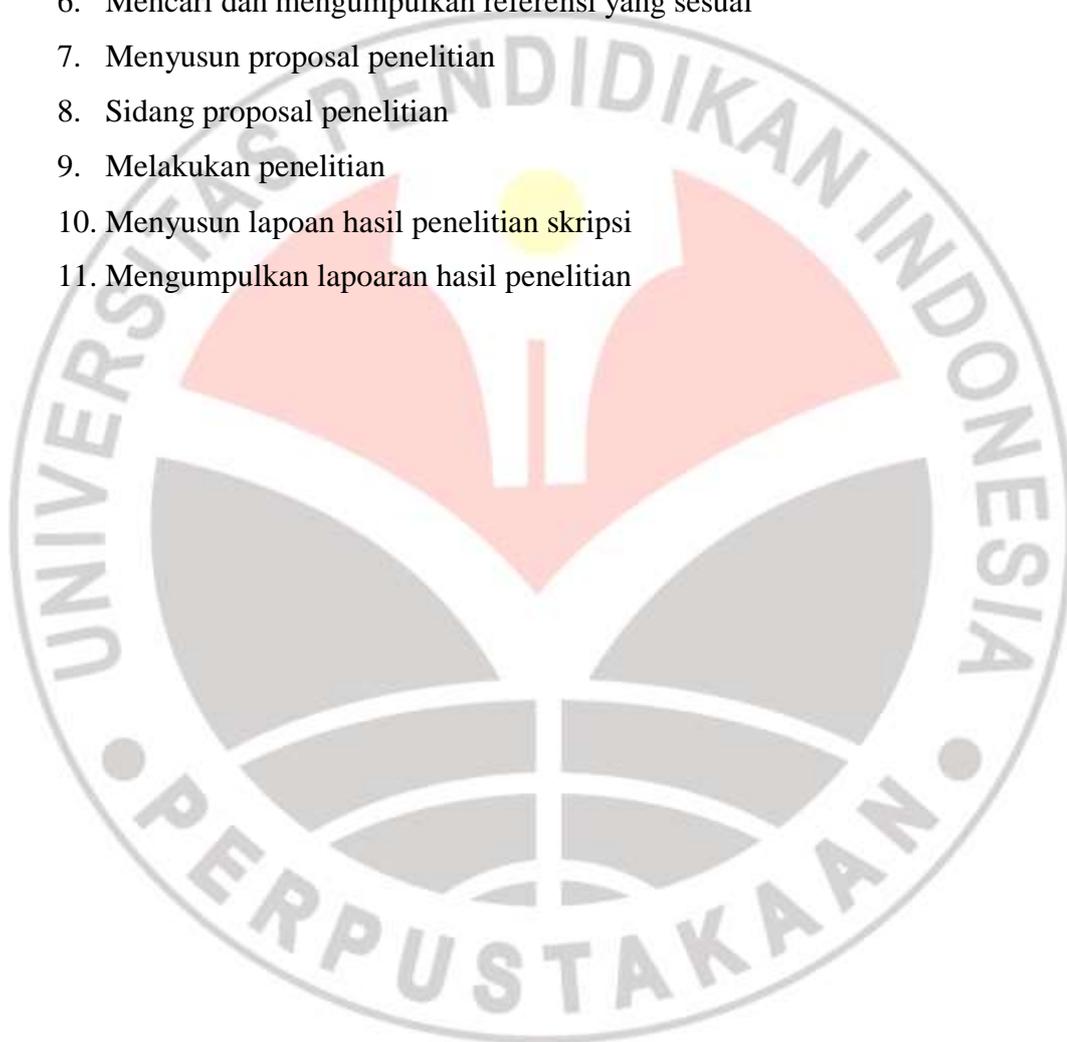
G. Posedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian ini terdiri atas.

Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Merumuskan konsep penelitian
2. Memilih subjek penelitian
3. Menetapkan fokus penelitian
4. Menentukan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan
5. Menetapkan judul penelitian
6. Mencari dan mengumpulkan referensi yang sesuai
7. Menyusun proposal penelitian
8. Sidang proposal penelitian
9. Melakukan penelitian
10. Menyusun laporan hasil penelitian skripsi
11. Mengumpulkan laporan hasil penelitian



Lela Fitriani, 2017

ANALISIS BATIK BANTEN MOTIF BALUWARTI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu